

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain. Salah satunya terlibat dengan jenis kelamin lainnya. Hubungan ini tercipta karena pada dasarnya sifat manusia memiliki hasrat atau keinginan untuk dicintai dan di mencintai lawan jenis. Tentu saja membentuk keluarga yang harmonis memberikan suatu beban moral. Terciptanya keluarga harmonis tidak terlepas dari pelaksanaan status dan peran masing masing anggota sesuai dengan bagianya masing-masing. Hal ini dapat memberikan suatu gambaran bahwasanya membentuk suatu keluarga merupakan langkah yang dapat ditempuh dengan adanya adat pernikahan, yang mana akan menjadikan manusia lebih mendapatkan kepuasan untuk membuat sebuah keluarga yang harmonis.¹

Pernikahan ialah peristiwa sakral dan penting bagi pasangan laki laki dan perempuan. Tidak akan tercipta sebuah keluarga dan lahirnya keturunan baru tanpa adanya sebuah pernikahan, menikah serta melanjutkan kehidupan pernikahan jelas memiliki keinginan yang sama, lebih tepatnya kebutuhan untuk memiliki keluarga yang serasi dan bahagia, karena hidup seseorang akan lebih bahagia dikarenakan adanya pernikahan. Kehidupan pada pernikahan bisa dilakukan dengan dua cara yakni tinggal dalam satu rumah maupun pernikahan jarak jauh. Pernikahan ideal ialah yang pernikahan yang dianggap dapat memberikan kedekatan (*intimacy*),

¹ Elfi Safara, *Harmonius family*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor , 2013), 99.

pertemanan, perkembangan emosional, kebersamaan, pemenuhan kebutuhan seksual.²

Pernikahan adalah komitmen suci sebagai pintu memasuki kehidupan sehari-hari untuk memuaskan separuh dari keyakinan. Sekitar 66% dari keberadaan manusia hidup dalam keluarga yang dibentuk bersama oleh pasangan. Dalam islam, hukum menikah ada lima kategori. Pertama boleh, kedua sunnah, ketiga wajib, keempat makruh, kelima haram.³ Sekarang ini, dalam kehidupan masyarakat menjadi sorotan penting yaitu pernikahan, dikarenakan masa depan bangsa sangat ditentukan oleh ikatan pernikahan. Pernikahan merupakan suatu ikatan atau akad guna menghalalkan hubungan kelamin antara pria dan wanita untuk mewujudkan kehidupan berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman, kebahagiaan serta kasih sayang yang diridhoi Allah.⁴

Di kehidupan masyarakat tradisional, keluarga yang baru terbentuk tinggal dalam satu rumah bersama anak atau bertempat tinggal bersama keluarga besar dilingkungan yang sama. Seiring dengan perkembangan zaman banyak pasangan suami istri yang terpaksa melakukan migrasi dilatarbelakangi oleh faktor tertentu, salah satunya masalah pekerjaan. Fenomena inilah yang disebut *Long Distance Marriage* atau pernikahan jarak jauh. Pernikahan jarak jauh adalah jenis hubungan di mana suami dan istri mengalami kesulitan bertemu secara langsung, karena mereka tinggal di berbagai belahan negara atau dunia. Kendala pada jarak dan waktu dapat mengakibatkan pada pertemuan singkat antar pasangan. Yang mana pertemuan yang singkat ini dirasa kurang, hingga membuat subjek kehilangan sosok pasangan dan ingin berkumpul bersama lagi. Biasanya hubungan jarak jauh rawan

² Diana Feronika Akmilia, “*Studi Deskriptif Mengenai Pernikahan Jarak Jauh pada Remaja Putri yang Menikah di Desa Lembang*”, *jurnal psikologi*, 2 (Agustus , 2010), 899.

³ Muhammad iqbal, *Psikologi pernikahan*, (Depok : Gema Insani , 2018), 4.

⁴ Zakiyah Derajat, *Ilmu Fikih Jilid 2*, (Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf, 1995), 38.

konflik dikarenakan keterbatasan waktu saat bertemu, kesalahpahaman serta komunikasi yang buruk dan sebagainya. pernikahan yang mengusung konsep tinggal terpisah seringkali terlihat berantakan dan kurang terawat.⁵ Tidak terpenuhinya kebutuhan dalam pernikahan akan mengakibatkan individu mencari pemenuhan kebutuhan tersebut di luar pernikahan melalui perselingkuhan dan bahkan berakhir dengan perceraian.⁶

Data kasus angka perceraian di Kabupaten Kediri selama ini cukup tinggi menjadi perhatian khusus kalangan DPRD Kabupaten Kediri. Hingga per 30 Nopember 2019 tercatat ada 400 perkara perceraian. Angka perceraian ini terjadi setiap bulanya diantara 350 hingga 400 kasus cerai. Sementara 5000 kasus dalam satu tahun yang masuk PA Kabupaten Kediri. Arifin Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Kediri mengatakan, Ribuan kasus masuk dan diselesaikan terkait masalah perkawinan, zakat, wakaf, sodaqoh, infag dan ekonomi syariah. Namun yang paling menonjol adalah perkara penanganan kasus perceraian. Dibanding dengan tahun sebelumnya peningkatan kasus gugat cerai mencapai 7 – x10 persen.⁷

Pasangan dalam hubungan jarak jauh 40% lebih mungkin untuk bercerai dari pada rata – rata pasangan yang tinggal bersama pasangannya dan hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani. Ketika ada permasalahan inginya memiliki komunikasi yang terbuka tetapi pernikahan jarak jauh mereka memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menghabiskan waktu bersama sehingga mereka harus

⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 101.

⁶ Devi Anjas Primasari, “*Kehidupan Keluarga Long Distance Marital in Relationship*”, (Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya, 2015), 25.

⁷ Dewan rihatin Angka Perceraian di Kabupaten Kediri Sangat tinggi 400 Kasus Perceraian per Bulan Ditangani Pengadilan Agama”, <https://dprdkedirikab.go.id/2020/02/dewan-prihatin-angka-perceraian-di-kabupaten-kediri-sangat-tinggi-400-kasus-perceraian-per-bulan-ditangani-pengadilan-agama/>, (diakses pada tanggal 24 Oktober 2022. 13.25 WIB)

melakukan perselisihan dengan hati hati. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leonny Indah itu menunjukkan bahwa komunikasi menjadi dasar fondasi utama dalam hubungan jarak jauh.

Dari jumlah tersebut, kasus perceraian didominasi oleh pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh seperti perantau atau TKI dengan latar belakang ekonomi dan perselingkuhan. Salah satu desa di wilayah timur Kabupaten Kediri, yakni Desa Banjaranyar Kecamatan Kras, mengalami peningkatan jumlah hubungan *long distance marriage* pada pasangan suami istri di setiap tahunnya, salah satu penyebabnya dikarenakan perbaikan faktor ekonomi. Sama dengan teori yang diungkapkan para ahli, bahwa hubungan pernikahan jarak jauh memang membutuhkan usaha yang lebih berat dalam menjaga sebuah hubungan. Selain jarak yang menyebabkan pasangan tidak bisa bertemu secara langsung, komunikasi yang dilakukan juga dapat menjadi salah satu penyebab hambatan dalam hubungan pernikahan jarak jauh sehingga memicu konflik yang menjadi pertengkaran antara suami dan istri. Akan tetapi hal ini tergantung dengan individu masing-masing dalam mengelola permasalahan dalam rumah tangga. Di desa Banjaranya sendiri beberapa pasangan suami istri mampu mempertahankan keutuhan dalam rumah tangga meskipun harus menjalani pernikahan jarak jauh *Long Distance Marriage*.

Dalam konteks hubungan interpersonal, salah satu solusi dalam menangani konflik yang terjadi dalam rumah tangga adalah dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik. Hal ini didukung oleh beberapa teori yang mengemukakan bahwa komunikasi menjadi suatu faktor utama yang berpengaruh dalam keharmonisan. Konflik yang sering muncul disebabkan komunikasi interpersonal yang kurang baik, namun komunikasi juga dapat menyelesaikan konflik yang terjadi jika berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa didapatkan bahwa dari 100 pasangan yang tinggal di Desa Banjarnayar terdapat 5 pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan sehingga para suami diharuskan untuk tinggal terpisah dengan istrinya. Selain itu dalam realita kehidupan terpisah ada faktor yang dapat berpengaruh pada keharmonisan salah satunya komunikasi yang baik.

Namun tak jarang terjadi hambatan komunikasi dalam keluarga, hambatan komunikasi dapat terjadi ketika berkomunikasi secara verbal. Ini biasanya dilakukan ketika berkomunikasi dengan orang lain. SMS atau *chatting*, *e-mail*, dan telepon adalah cara paling umum untuk tetap terhubung dengan pasangan. Lewat komunikasi lisan dan tertulis, pasangan dapat saling berbagi masalah yang timbul dalam kehidupan masing-masing. Jenis komunikasi ini juga dapat menyebabkan gangguan kecil, seperti kesalahpahaman. Tidak menutup kemungkinan konflik dalam pernikahan adalah hal wajar yang pasti akan terjadi contohnya ketika suami menelfon istri sering terjadi kesalah pahaman, dikarenakan suatu pekerjaan istri yang belum terselesaikan, tetapi mereka dapat mengatasinya serta memberikan alasan yang memungkinkan mereka tetap bisa menjaga keharmonisan rumah tangganya, saling toleransi

dan pengertian terhadap pekerjaan masing masing juga merupakan kunci keharmonisan serta mempengaruhi tingkat konflik yang ada dalam pernikahan.⁸

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran pesan diantara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan harapan mencapai beberapa tujuan bersama dan mendapatkan umpan balik segera. Komunikasi antarpribadi sangat penting dalam membantu orang berubah dan berkembang bersama. Inspirasi, antusiasme, dan dorongan semuanya penting dalam memfasilitasi perubahan dalam pikiran, perasaan, dan sikap. Selain itu, korespondensi atau hubungan timbal balik adalah cara yang paling umum untuk menyampaikan pesan dari satu orang menuju orang lain untuk menerangi, mengubah mentalitas, sentimen atau perilaku baik secara lisan atau tidak langsung.

Berdasarkan menurut Thompson menyatakan kualitas komunikasi sangat berperan bagi komitmen pada pasangan karena komitmen dalam perkawinan dibuat dan diciptakan melalui komunikasi dengan pasangan, komitmen dalam perkawinan dapat berkurang dan bertambah seiring dengan berjalanya waktu. Unsur yang mutlak pada pasangan suami istri yaitu komunikasi, sebagaimana untuk mengetahui perasaan pasangan serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari hari.⁹ Pernyataan ini diperkuat oleh penuturan YT :

“aku nek tukaran karo bojoku ngomong perkorone apa, bene jelas ben dang mari masalah e, mergane yo wes jarang ketemu mosok arepe gampang tukaran gak enak lah, aku berusaha komunikasi ku panggah lancar”¹⁰

Oleh karena itu untuk meminimalisir terjadinya konflik yang disebabkan oleh komunikasi yang kurang baik dari pernikahan jarak jauh, maka dalam kehidupan rumah

⁸ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga)*. (Jakarta: Perdana Media Group. 2012). 101

⁹Adelina, *Pasangan Dual Karir Hubungan Kualitas Komunikasi dan Komitmen Perkawinan* (Semarang : PT Raja Grafindo, 2015), 12

¹⁰ Wawancara subjek YT, Di Rumah Subjek Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, 28 Maret 2022, Pukul 11.00WIB

tangga bagi setiap individu harus memiliki komunikasi interpersonal pada pasangan dengan baik. Komunikasi adalah modal pokok dalam membangun keluarga, hubungan keluarga yang baik terjadi karena faktor komunikasi yang lancar dan efektif sehingga anggota keluarga dapat bekerja sama atau dapat saling menasehati satu sama lain serta dapat menimbulkan sikap keterbukaan dalam proses komunikasi. Keterbukaan yang dimaksud adalah berkata jujur terhadap pasangan dalam hal apapun. Jika terjadi ketidakjujuran dalam rumah tangga sehingga muncul prasangka dan merusak hubungan, oleh karena itu pasangan suami istri harus memiliki sifat terbuka agar rumah tangganya selalu harmonis.¹¹ Faktor keterbukaan menjadi pondasi awal dalam mempertahankan sebuah hubungan pernikahan agar tetap harmonis dan bahagia. Sejalan dengan pertanyaan tersebut, YT juga menuturkan :

“ pas wayah telfonan kadang aku ya curhat masalah kebutuhan, terus nek wes bar bahas kui aku perhatian ndek bojoku ya nakokne keadaan e ndek kono contone, kadang nek jek pengen telfon kui ya bahas liyane terus bertukar pendapat ngunu sih”¹²

Beberapa kendala yang terjadi pada pasangan suami istri yang menjalin pernikahan jarak jauh seperti merasa tidak dianggap oleh suami atau istri serta komunikasi yang kurang baik. Komunikasi inilah yang kemudian menimbulkan konflik pada pasangan yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh. menurut R. Wayne Pace mengatakan bahwa *communication interpersonal* atau komunikasi antarpribadi ialah sistem komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung dan komunikan dapat menerima serta menanggapi secara langsung.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Leonny Indah Yolanda dan Fitri Sarasati

¹¹ Andi Syaraeni, *Bimbingan Keluarga Sakinah*, (Makassar : Aluddin University Press, 2013) 2

¹² Wawancara subjek YT, Di Rumah Subjek Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, 28 Maret 2022, Pukul 11.00WIB

¹³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998) .32

menegaskan bahwa komunikasi menjadi dasar atau fondasi utama dalam hubungan jarak jauh.¹⁴ Kurangnya komunikasi interpersonal dengan baik dalam rumah tangga menjadi salah satu resiko hubungan menjadi konflik.

Berangkat dari fenomena ini banyaknya komunikasi interpersonal yang kurang baik terjadi pada hubungan pernikahan jarak jauh *Long Distance Marriage (LDM)*, peneliti tertarik untuk menjadikan para istri yang mengalami pernikahan jarak jauh subjek penelitian dikarenakan beberapa alasan antaranya adalah latar belakang terjadinya hubungan pernikahan jarak jauh yang mereka alami, dan juga tuntutan ekonomi dan kondisi yang diharuskan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam rumah tangga sehingga diharuskan untuk berpisah dalam waktu yang cukup lama. Selain itu tingkat komunikasi interpersonal yang kurang baik terjadi dalam hubungan rumah tangga . peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sebagai tempat penelitian dikarenakan dari sepengetahuan peneliti yang berdasarkan pada pencarian peneliti dari literatur, baik dari google, yahoo serta dalam perpustakaan IAIN Kediri masih belum ditemukan referensi mengenai komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada pasangan jarak jauh serta masih sedikit penelitian terkait memaknai sebuah keharmonisan dalam pernikahan jarak jauh, inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi tema dalam skripsi.

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami gambaran tentang komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada hubungan pernikahan yang menjalani jarak jauh atau kehidupan terpisah. Hal ini merupakan salah satu ketertarikan peneliti untuk mengambil tema ini karena merupakan topik yang unik untuk diteliti. berdasarkan hasil

¹⁴ Leonny Indah Yolanda dan Fitri Sarasati, *Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Rumah Tangga*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Informatika Vol 3 No 2, Universitas Satya Negara Indonesia (2021)

observasi yang dilakukan peneliti di Desa Banjaranyar terdapat para istri yang lebih rentan mengalami komunikasi interpersonal dengan baik terhadap pasangan yang sedang tinggal berujauhan atau tidak seataap.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi hal yang menarik untuk penulis teliti bagaimana komunikasi interpersonal pasangan suami istri di Desa Banjaranyar yang menjalani pernikahan jarak jauh untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga mereka. Peneliti tertarik mengkaji fenomena tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Komunikasi Interpersonal Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)*).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mengambil fokus masalah sebagai berikut : Bagaimana komunikasi interpersonal pasangan jarak jauh (*Long Distane Marriage*) dalam menjaga keharmonisan rumah tangga mereka ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi interpersonal pada pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage*) dalam menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari peneltian ini baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

¹⁵Observasi, di Desa Banjaranyar, 28 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini ialah bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasangan *long distance marriage*

Dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada suatu pernikahan, terutama yang menjalani pernikahan secara terpisah atau tidak tinggal seataap.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman serta wawasan mengenai komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada pernikahan jarak jauh.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti lain serta dapat dijadikan pedoman penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan peneliti.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Leonny Indah Yolanda dan Fitri Sarasati Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia pada tahun 2021 dengan judul

Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Rumah Tangga”¹⁶ :

Berdasarkan hasil peneliti ini, mengenai komunikasi interpersonal pasangan jarak jauh dalam mempertahankan rumah tangga, penulis menarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal yang dijalani oleh pasangan jarak jauh cukup baik. Pasangan jarak jauh menggunakan media telepon juga media sosial sebagai cara agak komunikasi tetap berjalan dengan baik. Kemajuan teknologi mempermudah pasangan untuk dapat bertukar pesan melalui berbagai macam media. Sesuai dengan teori Manajemen Koordinasi Makna, dimana komunikasi menjadi dasar atau fondasi utama dalam hubungan jarak jauh. Komunikasi yang lakukan secara terus menerus menjadikan hubungan pasangan jarak jauh lebih kuat dalam menjalani rumah tangganya. Masalah-masalah komunikasi interpersonal yang sering muncul pada kehidupan pasangan jarak jauh adalah keterbatasan berkomunikasi, sehingga kebutuhan dasar pasangan seperti saling bermesraan serta menjaga keharmonisan berkurang. Namun, pasangan jarak jauh tetap melakukan bentuk komunikasi interpersonal yaitu *sharing*, saling bertukar informasi mengenai keadaan diri masing-masing agar komunikasi antara pasangan tidak terputus dan berjalan baik. Cara pasangan jarak jauh ini mempertahankan rumah tangga dan tetap menjaga keromantisan ialah tetap menjaga komunikasi. walaupun tidak banyak waktu dan kesempatan yang dimiliki untuk berkomunikasi, pasangan jarak jauh ini tetap memanfaatkan waktu dengan baik, seperti tetap mengirimkan pesan bersisi cerita

¹⁶ Leonny Indah Yolanda dan Fitri Sarasati, *Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Rumah Tangga*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Informatika Universitas Satya Negara Indonesia, Volume 3, Nomor 2, (2021) hal 349-354

kegiatan yang telah dilakukan dan mengirim gambar kegiatan sehari-hari agar tidak terjadi perpisahan dan perpisahan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan yang akan datang ialah memiliki persamaan dalam hal pembahasan mengenai komunikasi interpersonal dalam pernikahan jarak jauh. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan datang yaitu titik fokus pembahasan, yang terdahulu lebih berfokus dalam hal mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga dengan perantara media sosial dan waktu yang terbatas untuk pasangan berkomunikasi. Sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada pertahanan keharmonisan pada pernikahan jarak jauh yang mana komunikasi interpersonal merupakan aspek paling mendasar untuk tujuan keharmonisan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Alfian Masruroh dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ponorogo pada tahun 2020 dengan judul “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)”.¹⁷:

Dari hasil penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa media yang sering digunakan pasutri selama menjalani hubungan *long distance* adalah telepon dan WhatsApp (WA) karena kedua aplikasi ini mudah digunakan. Sedangkan materi komunikasi atau topik pembicaraan mereka adalah mengenai anak dan keuangan serta *feedback* dari hasil komunikasi hubungan ini adalah positif atau sesuai ada pun masalah yang seringkali memicu konflik di antara pasutri adalah pengaturan waktu komunikasi yang tidak tepat atau ketidakseimbangan usaha yang diberikan masing-masing individu dalam menjaga hubungan sehingga mengakibatkan ketegangan pada pasangan. Namun

¹⁷ Dhea Alfian Masruroh, *Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)*, 2020

demikian, setiap informan mempunyai strategi untuk mengatasinya, seperti dengan menciptakan komunikasi yang efektif dan membangun pengertian tentang situasi dan posisi masing-masing individu.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama berfokus pada komunikasi interpersonal yang terjadi dalam pernikahan jarak jauh. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu berfokus pada media yang digunakan berupa WA dan telfon dan materi yang dibahas juga hanya seputar anak serta keuangan dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan datang juga fokus masalah yang dibahas berupa komunikasi interpersonal yang berhubungan dengan keharmonisan pada pernikahan jarak jauh.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alya Tamara Octavia dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada tahun 2022 dengan judul "Komunikasi Antar Pribadi Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Di Kota Perawang".¹⁸

Hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang gambaran komunikasi antarpribadi pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh dalam menjaga hubungan senantiasa harmonis Akan tetapi karena kebutuhan ekonomi yang semakin lama membesar dan sempitnya lapangan kerja dikota Perawang yang dimana membuat pasangan suami istri rela untuk menjalaninya guna untuk kehidupan yang lebih baik untuk keluarga, Selain itu adanya kompromi anatar suami dan istri yang menghasilkan kesepakatan untuk tinggal berjauhan. Kemudian faktor yang kedua yaitu lebih kepada

¹⁸ Alya Tamara Octavia, *Komunikasi Antar Pribadi Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Di Kota Perawang*, Universitas Islam Riau, 2022

lapangan pekerjaan yang sulit di dapatkan dikota Perawangsehingga mengharuskan bekerja diluar kota dan jauh dari keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama sama membahas tentang komunikasi interpersonal dalam pasangan yang mengalami jarak jauh dengan tujuan untuk pencapaian keharmonisan pada keluarga tersebut. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan datang yaitu fokus penelitian yang dibahas tentang komunikasi interpersonal untuk menunjang keharmonisan dalam rumah tangga, penelitian terdahulu fokus pada analisis komunikasi anatar pribadi pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh dalam menjaga hubungan harmonis di kota perawang.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Rahmah Eliyani, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Mulawarman di tahun 2013 yang berjudul “Keterbukaan Komunikasi Interpesonal Pasangan Suami Istri yang Berjauhan Tempat Tinggal”.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu keterbukaan komunikasi lebih banyak dilakukan oleh istri dibandingkan dengan suami. Pada istri, keterbukaan komunikasi menunjukkan bahwa mereka lebih mudah dan nyaman bersikap terbuka dalam berbagai hal mulai dari perasan, perhatian, hingga permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Sementara suami ada saat-saat tertentu menjadi tidak terbuka terhadap pasanganya karena pengaruh kondisi dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang berperan lebih besar dalam menjalin keterbukaan komunikasi adalah istri.

¹⁹ Eka Rahmah Eliyani, *Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Berjauhan Tempat Tingal*, eJournal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman (2016) 85-94

Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu fokus masalah yang di bahas merupakan komunikasi interpersonal dalam pernikahan jarak jauh. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus masalah yang dikaji, berfokus pada keterbukaan komunikasi interpersonal pada pasangan. Sedangkan pada penelitian yang akan datang membahas tentang komunikasi interpersonal untuk menunjang keharmonisan pada pernikahan jarak jauh.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Arisandy Dona, mahasiswa dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2019. Dengan judul “Komunikasi Interpersonal Dalam Mengelola Konflik Pada Hubungan Jarak Jauh Suami Istri (Studi Kasus di Dusun Ngawurejo, Grombogan 27 Januari 04 Maret 2019)”.²⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam mengelola konflik pada hubungan jarak jauh suami istri sangat berperan penting dalam sebuah pernikahan. Konflik yang muncul dalam hubungan pernikahan jarak jauh ini diantaranya karena faktor masalah tempat tinggal terpisah, masalah komunikasi dalam rumah tangga dan masalah perselingkuhan. Konflik – konflik ini dapat diatasi apabila pasangan suami istri dapat mampu untuk mengelola konflik rumah tangganya dengan baik. Untuk itu sudah menjadi keharusan bagi setiap pasangan agar senantiasa melakukan komunikasi yang baik dengan selalu terbuka dan jujur pada masing – masing pasangan. Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Konflik Hubungan Jarak Jauh, Suami istri.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama sama membahas tentang komunikasi interpersonal pada pernikahan jarak jauh dengan titik fokus pada komunikasi interpersonalnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan

²⁰ Arisandy Dona, *Komunikasi Interpersonal Dalam Mengelola Konflik Pada Hubungan Jarak Jauh Suami Istri (Studi Kasus di Dusun Ngawurejo, Grombogan 27 Januari 04 Maret 2019, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020*

datang yaitu tujuan dari penelitian ini mengarah pada pengelolaan konflik dalam rumah tangga menggunakan komunikasi interpersonal dengan baik serta pada metode nya juga berbeda, penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus yang mana sangat berbeda dengan penelitian yang akan datang yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi triangulasi dan fokus pembahasannya yaitu komunikasi interpersonal dalam menjaga keharmonisan pada pernikahan jarak jauh.